

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan perhitungan hasil penelitian dan analisa sampel pembentukan portofolio optimal dengan menggunakan *Single Index Model* (SIM) maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Perhitungan menggunakan Model Indeks Tunggal atau yang kerap disebut *Single Index Model* (SIM) pada Indeks LQ45 atau Liquid 45 periode Februari 2016 s.d Desember 2018 menunjukkan sebanyak delapan perusahaan yang tergolong kedalam katagori portofolio optimal antara lain; PTBA (Bukit Asam Tbk), HMSP (PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk), INCO (Vale Indonesia Tbk), UNTR (United Tractors Tbk), ADRO (Adaro Energy Tbk), BBKA (Bank Central Asia Tbk), GGRM (Gudang Garam Tbk), BBRI (Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk).
- b. Dari 8 saham yang sudah masuk kedalam portofolio optimal, telah dilakukan perhitungan proporsi masing-masing perusahaan yang menunjukkan proporsi saham PTBA sebesar 28.09% , HMSP sebesar 5.20%, INCO sebesar 8.03%, UNTR sebesar 9.50%, ADRO sebesar 5.73%, BBKA sebesar 31.16%, GGRM sebesar 6.73%, BBRI sebesar 5.56%, yang jika ditotal akan menghasilkan 100% analisis pada perusahaan-perusahaan tersebut pada periode setelahnya. Dari perhitungan yang telah dilakukan bahwa terbukti perusahaan-perusahaan memiliki beberapa nilai rasio yang baik pada periode penelitian yaitu Febuari 2016 sampai dengan Desember 2018.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin dapat menimbulkan gangguan terhadap hasil penelitian, diantaranya adalah:

- a. Kode IHSG pada website dalam pencarian data historis yang ternyata berbeda, membuat peneliti yang tidak tahu menjadi hambatan bagi penelitian ini, sehingga dibutuhkannya waktu untuk mencari data pasar.
- b. Penelitian memiliki keterbatasan data historis LQ45 dimana pada website Bursa Efek Indonesia hanya terdapat tiga tahun saja, sehingga membuat peneliti hanya bisa meneliti dua sampai tiga tahun tersebut.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil perhitungan, pengujian hipotesis, pembahasan dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis

Bagi investor yang akan menginvestasikan dananya disarankan untuk tidak hanya melihat *return* yang akan diterima namun juga lebih memperhatikan risikonya, sehingga mampu menghasilkan tingkat keuntungan yang maksimal. Dan dari delapan nama perusahaan yang dianjurkan dari penelitian ini, diharapkan investor menganalisis lagi secara fundamental agar memastikan bagaimana keadaan dari perusahaan tersebut, agar investor tahu saham tersebut memang pantas untuk dibeli.

- b. Secara Praktis

Bagi perusahaan, khususnya perusahaan yang tidak tergolong optimal sebaiknya manajemen perusahaan diharapkan mampu memperbaiki kinerjanya lebih baik lagi agar harga saham dan elemen-elemen dasar perhitungan bernilai tinggi dan meningkat, sehingga perusahaan tersebut dapat memiliki kinerja yang baik dan tergolong kedalam portofolio optimal. Dan dari hasil penelitian ini delapan perusahaan yang disarankan dapat meningkatkan kinerja perusahaan, agar para investor tidak menyesal atas investasi yang telah mereka lakukan dan membuat mereka tertarik untuk terus berinvestasi di perusahaan yang nantinya akan meningkatkan harga saham dan berdampak baik pada nilai perusahaan bagi persepsi investor.